

Nama : Salsabila Labibah

NPM : 2413031002

Kelas : 2024 A

**UJIAN AKHIR SEMESTER**  
**AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN**

**Dosen Pengampu :**

Dr. Pujiati, M.Pd., Dr. Fitra Darma, M.Si., dan Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.

---

---

**1. JAWABAN 1 – KOMBINASI BISNIS**

**1) Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi**

a. Menghitung nilai wajar aset neto PT Beta

| Akun                         | Nilai Wajar            |
|------------------------------|------------------------|
| Kas                          | Rp100.000.000          |
| Persediaan                   | Rp240.000.000          |
| Tanah                        | Rp420.000.000          |
| Peralatan                    | Rp560.000.000          |
| <b>Total Aset</b>            | <b>Rp1.320.000.000</b> |
| Utang                        | (Rp250.000.000)        |
| <b>Aset Neto Nilai Wajar</b> | <b>Rp1.070.000.000</b> |

b. Menghitung Goodwill

Imbalan yang dialihkan (80%) = Rp960.000.000

Nilai wajar KNP = Rp240.000.000

Total nilai perusahaan yang diakuisisi = Imbalan yang dialihkan + KNP  
= Rp960.000.000 + Rp240.000.000  
= Rp1.200.000.000

Goodwill:

= Total Nilai Perusahaan – Nilai Wajar Aset Neto

= Rp1.200.000.000 – Rp1.070.000.000

= Rp130.000.000

## 2) Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi

Penyesuaian nilai wajar:

- Persediaan = Rp240.000.000 – Rp200.000.000 = Rp40.000.000
- Tanah = Rp420.000.000 – Rp300.000.000 = Rp120.000.000
- Peralatan = Rp560.000.000 – Rp500.000.000 = Rp60.000.000

Jurnal Eliminasi:

| Akun                            | Debit         | Kredit        |
|---------------------------------|---------------|---------------|
| Modal/Saldo Ekuitas PT Beta     | Rp850.000.000 |               |
| Persediaan                      | Rp40.000.000  |               |
| Tanah                           | Rp120.000.000 |               |
| Peralatan                       | Rp60.000.000  |               |
| Goodwill                        | Rp130.000.000 |               |
| Investasi pada PT Beta          |               | Rp960.000.000 |
| Kepentingan Nonpengendali (KNP) |               | Rp240.000.000 |

Keterangan: Saldo ekuitas PT Beta dihitung berdasarkan nilai buku aset neto:

$$\begin{aligned} &= (\text{Rp}100.000.000 + 200.000.000 + 300.000.000 + 500.000.000) - \text{Rp} 250.000.000 \\ &= \text{Rp}850.000.000 \end{aligned}$$

## 3) Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025

Selisih nilai wajar peralatan:

$$\begin{aligned} &= \text{Rp}560.000.000 - \text{Rp}500.000.000 \\ &= \text{Rp}60.000.000 \end{aligned}$$

Sisa umur ekonomis = 5 tahun

Depresiasi tambahan per tahun:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp}60.000.000}{5} \\ &= \text{Rp}12.000.000 \end{aligned}$$

## 2. JAWABAN 2 – LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### 1) Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir

Diketahui:

- Penjualan PT Induk ke PT Anak = Rp400.000.000
- Laba = 25% dari harga jual
- Persediaan yang masih tersisa = 40%

Menghitung laba dalam penjualan

$$25\% \times \text{Rp}400.000.000 = \text{Rp}100.000.000$$

Menghitung laba belum terealisasi

$$\text{Rp}100.000.000 \times 40\% = \text{Rp}40.000.000$$

### 2) Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan

#### a) Eliminasi Penjualan dan Pembelian Antarperusahaan

| Akun                  | Debit         | Kredit        |
|-----------------------|---------------|---------------|
| Penjualan             | Rp400.000.000 |               |
| Harga Pokok Penjualan |               | Rp400.000.000 |

#### b) Eliminasi Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan

| Akun                  | Debit        | Kredit       |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Harga Pokok Penjualan | Rp40.000.000 |              |
| Persediaan            |              | Rp40.000.000 |

#### c) Eliminasi Piutang dan Utang Antarperusahaan

| Akun             | Debit         | Kredit        |
|------------------|---------------|---------------|
| Utang PT Anak    | Rp120.000.000 |               |
| Piutang PT Induk |               | Rp120.000.000 |

### 3) Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP

Diketahui:

- Kepemilikan PT Induk = 90%
- KNP = 10%
- Laba bersih PT Anak = Rp300.000.000

Menghitung laba KNP:

$$10\% \times \text{Rp}300.000.000 = \text{Rp}30.000.000$$

### 3. JAWABAN 3 – ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

#### 1) Perhitungan Rasio Keuangan

a) *Current Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \\ &= \frac{\text{Rp}1.500.000.000}{\text{Rp}900.000.000} \\ &= 1,67 \text{ kali} \end{aligned}$$

b) *Debt to Equity Ratio (DER)*

$$\begin{aligned} \text{Debt to Asset Ratio} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \\ &= \frac{\text{Rp}1.600.000.000}{\text{Rp}2.600.000.000} \\ &= 61,54\% \end{aligned}$$

c) *Return on Assets (ROA)*

$$\begin{aligned} \text{Return on Assets} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp}650.000.000}{\text{Rp}4.200.000.000} \\ &= 15,48\% \end{aligned}$$

d) *Net Profit Margin (NPM)*

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp}650.000.000}{\text{Rp}5.000.000.000} \\ &= 13\% \end{aligned}$$

## 2) Interpretasi Hasil Analisis

### a) *Current Ratio*

Nilai *Current Ratio* sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar. Kondisi ini menunjukkan tingkat likuiditas yang cukup baik sehingga perusahaan relatif mampu memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo.

### b) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 61,54% menunjukkan bahwa penggunaan utang perusahaan masih berada pada tingkat yang wajar. Artinya, setiap Rp1 modal sendiri digunakan untuk menjamin sekitar Rp0,62 utang. Struktur permodalan perusahaan tergolong cukup sehat karena sumber pendanaan lebih banyak berasal dari ekuitas dibandingkan liabilitas.

### c) *Return on Assets (ROA)*

*Return on Assets (ROA)* sebesar 15,48% mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp15,48 dari setiap Rp100 aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan bahwa aset perusahaan digunakan secara cukup efektif untuk menghasilkan keuntungan.

### d) *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin (NPM)* sebesar 13% menunjukkan bahwa dari setiap Rp100 penjualan yang diperoleh, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp13. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya dan menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya.